

# Efektivitas Media *Google Classroom* Pada Proses Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Sekolah Menengah Kejuruan

Adha Lilhamdi<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Jalan Prof. Dr. Hamka, Kota Padang, Indonesia  
[Adhalilhamdi12@gmail.com](mailto:Adhalilhamdi12@gmail.com)

**Abstract**—This study aims to determine the effectiveness of the google classroom media on the subject of electric lighting installation at SMK Negeri 5 Padang. Student learning outcomes are still low because students cannot do learning directly. Therefore, it is necessary to conduct research with the application of the google classroom learning media to see the effectiveness of student learning outcomes. This research uses descriptive research. This study tries to provide a systematic description of the facts and true nature of a particular population. The subjects of this study were students of class XI TITL Electrical Engineering Department at SMK Negeri 5 Padang who were registered in the 2021/2022 academic year and totaled 30 students. The data collection used in this study was in the form of providing material in 2 meetings with one basic competency and providing an evaluation. After learning, students will be given post-test questions to find out whether the learning is effective or not by comparing the results of the post-test scores with the KKM in the school. Based on the post-test data analysis of 30 students, the average post-test score was 82.83, 27 students completed, and 3 students were below the KKM. Based on this score, 90% of students scored higher than the KKM, and obtained classical mastery of students in the very effective category. So in terms of classical completeness, online learning using the Google Classroom application is categorized as very.

**Keywords**— Google Classroom, Learning Outcomes, IPL, Effectiveness.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *google classroom* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 5 Padang. Hasil belajar siswa yang masih rendah dikarenakan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan penerapan media pembelajaran *google classroom* untuk melihat efektivitas terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran sistematis tentang fakta dan sifat sebenarnya dari populasi tertentu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL Jurusan Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022 dan berjumlah 30 orang siswa. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa pemberian materi 2 kali pertemuan dengan satu kompetensi dasar dan memberikan evaluasi. Setelah melakukan pembelajaran nantinya siswa akan diberikan soal *post test* untuk mengetahui efektif tidaknya pembelajaran tersebut dengan cara membandingkan hasil nilai *post test* dengan KKM yang ada di sekolah. Berdasarkan analisis data *post test* 30 siswa, rata-rata nilai *post test* adalah 82.83, 27 siswa tuntas, dan 3 siswa di bawah KKM. Berdasarkan nilai tersebut, 90% siswa memperoleh nilai lebih tinggi dari KKM, dan memperoleh ketuntasan klasikal siswa dalam kategori sangat efektif. Jadi dari sisi ketuntasan klasikal, pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google classroom* tergolong kategori sangat efektif.

**Kata Kunci**— Google Classroom, Hasil belajar, IPL, Efektivitas.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang dilanda wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) di bawah kebijakan belajar mandiri berkelanjutan yang diprakarsai oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan Republik Indonesia[1]. Keadaan tidak terduga berupa wabah *Covid-19* membawa perubahan mendesak diberbagai departemen. Perkembangan virus menyebar dengan cepat ke seluruh dunia[2]. Ada laporan data harian di seluruh dunia tentang cakupan dan dampak *Covid-19*. Indonesia juga dalam keadaan darurat nasional. Sejak diumumkan pada awal Maret 2020 bahwa adanya orang yang dinyatakan positif virus *Covid-19*, jumlah kematian akibat penyebaran virus tersebut terus meningkat.

Hal ini akan mempengaruhi perubahan dan reformasi kebijakan yang akan dilaksanakan. Kebijakan baru juga terjadi di bidang pendidikan, yakni perubahan cara belajar yang harus masuk ruang kelas, gedung atau kampus untuk tetap di rumah. Pemerintah menganjurkan untuk tetap di rumah dan menjaga jarak fisik dan sosial. Pembelajaran tatap muka harus diubah menjadi pembelajaran *online*. Kebijakan ini tidak hanya berlaku di Indonesia, tetapi juga di negara-negara yang terpapar *Covid-19*[3]. Menurut kebijakan ini, sekolah dapat melaksanakan kegiatan mengajar dari jarak jauh atau *online* (di internet).

Selama pelaksanaan pembelajaran *online* di masa *pandemic* Covid-19, pendidik harus memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk menciptakan proses pengajaran yang edukatif dan interaktif. Tentunya penerapan

pembelajaran *online* membutuhkan persiapan dari kedua belah pihak, termasuk pendidik (guru) dan siswa. Menggunakan bantuan media atau aplikasi yang digunakan oleh masing-masing sekolah, guru harus sangat kreatif agar siswa dapat memahami konsep. Namun pembelajaran *online* memang membutuhkan bantuan teknologi agar dapat diakses sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran[4].

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu produk manusia terdidik, dan masyarakat terpelajar perlu menggali serta mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri [5]. Mengingat ilmu pengetahuan dan informasi terus berkembang setiap tahun atau bahkan setiap bulan, maka perkembangan informasi dan teknologi menjadi sangat penting. Semakin berkembangnya teknologi, diharapkan program pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran *online* yang saat ini sedang dikembangkan dan dimulai digunakan adalah *google classroom*. Aplikasi *google classroom* merupakan salah satu sarana belajar mengajar. Aplikasi ini dapat meningkatkan produktivitas dan pengajaran anak-anak, meskipun mereka virtual. *Google classroom* adalah aplikasi khusus untuk pembelajaran *online* yang dapat diselesaikan dari jarak jauh, sehingga memudahkan guru dalam membuat, mengelompokkan, dan membagikan tugas. Selain itu, guru dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja melalui kelas *online google classroom*. Siswa juga dapat belajar, mendengarkan, membaca, dan mengirim tugas dari jarak jauh (*online*)[6].

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu dengan judul efektivitas media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PKLH di program studi pendidikan IPS Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut menyimpulkan mahasiswa yang memperoleh nilai KKM memiliki persentase 84,60%. Artinya berdasarkan nilai tersebut penggunaan media pembelajaran *google classroom* efektif terhadap hasil belajar mahasiswa[7].

*Google classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google classroom* dianggap sebagai *platform* terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. *Google classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa. Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat bermaknaan[8].

Faktanya pembelajaran daring yang dilaksanakan ternyata mengalami banyak masalah seperti sebagian siswa kurang memahami penjelasan materi yang diberikan, kurangnya kerja sama atau pendampingan belajar antara wali murid dengan siswa, kemudian adanya siswa yang merasa sangat bosan jika gurunya hanya memberikan *link* materi pembelajaran dan tugas saja atau bahkan mereka ada yang cenderung memilih menggunakan gadget hanya untuk bermain *game* tanpa menyimak dari penjelasan guru secara *online* tersebut.

Dengan adanya fakta tersebut, akhirnya membuat hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang, salah satu penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang sama, yaitu siswa tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung. Proses pembelajaran seperti ini berdampak pada hasil nilai belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi data nilai guru mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan wawancara terhadap murid di SMK Negeri 5 Padang pada Tahun Ajaran 2020/2021, banyak siswa yang belum memiliki kompetensi sikap yang sesuai dengan kepatuhan terhadap PUIL dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh siswa masih kurang mengenai mata pelajaran instalasi penerangan listrik sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa kelas XI TITL 1 pada semester dua mendapat nilai di bawah KKM adalah 19 siswa dari 30 siswa, dengan persentase 63,33%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, perlu dilakukan penelitian tentang Efektivitas *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di kelas XI TITL SMK.

## II. METODE

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran sistematis tentang fakta dan sifat sebenarnya dari populasi tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memecahkan masalah aktual yang sedang dihadapi dan mendeskripsikan situasi atau peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa pemberian materi 2 kali pertemuan dengan satu kompetensi dasar dan memberikan evaluasi. Setelah melakukan pembelajaran nantinya peserta didik akan diberikan soal *post test* untuk mengetahui efektifnya pembelajaran tersebut dengan cara membandingkan hasil belajar dengan KKM di sekolah.

### A. Subjek Penelitian

Pertama, Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL 1 jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022 dan berjumlah 30 orang siswa .

### B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini diawali dengan mengamati dan mewawancarai salah satu pengajar di SMK Negeri 5 Padang di mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, menentukan pokok bahasan penelitian dan menentukan jadwal penelitian. Lalu menyiapkan kelas virtual (*google classroom*), evaluasi perangkat pembelajaran dan instrumen tes yang dibuktikan kevalidannya berdasarkan analisis materi oleh ahli, melakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen [9], [10]. Setelah seluruh perangkat pembelajaran dan instrument penelitian dievaluasi, penelitian dapat dimulai dengan memberikan treatment berupa pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan *google classroom* sebanyak 2 pertemuan, dan diakhiri dengan

memberikan soal ujian posttest kepada subjek penelitian setelah melakukan treatment[11].

Prosedur akhir pada penelitian ini ditutup dengan mengambil kesimpulan efektivitas aplikasi *google classroom*. Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu berupa skor posttest. Analisis data ini ditinjau dari sisi kompetensi pengetahuan siswa atau pada peningkatan domain kognitif. Untuk melihat efektivitas dari aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan ketuntasan klasikal, yang mana dasar untuk menentukan ketuntasan klasikal menggunakan aplikasi *google classroom* dinyatakan efektif jika persentasi ketuntasan minimum 85%.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

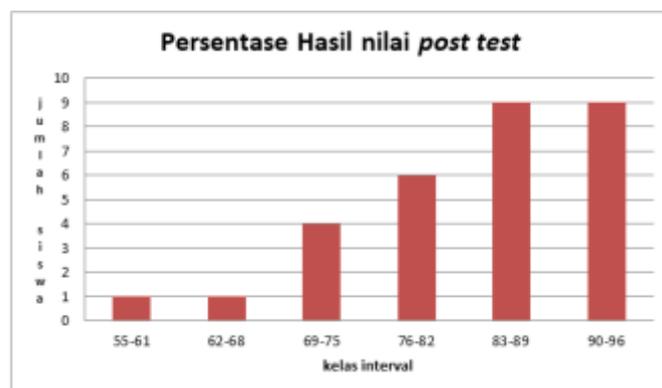
#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 30 orang siswa. Untuk mengetahui efektivitas nya peneliti melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* sebanyak 2 kali pertemuan dan satu kompetensi dasar. Setelah peserta didik di berikan bahan ajar melalui *google classroom* peserta didik akan di berikan tes akhir (post test) untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik itu selama melakukan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, dengan menggunakan 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid dari hasil tes uji coba. Validasi bahan ajar dan soal post test dilakukan oleh validator yang merupakan pakar dalam bidangnya yaitu 1 orang dosen yang ahli dalam bidang instalasi penerangan listrik dan juga 1 orang tenaga pendidikan mata pelajaran instalasi penerangan listrik.

Peneliti menggunakan post test pilihan ganda bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, berikut hasil post test pembelajaran peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom*.

TABEL 1. PERSENTASE HASIL NILAI POST TEST

Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase
55-61	1	3%
62-68	1	3%
69-75	4	14%
76-82	6	20%
83-89	9	30%
90-96	9	30%
Jumlah	30	100%



Gambar. 1. Grafik persentase hasil post test

Berdasarkan table dan grafik diatas dapat kita lihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh oleh siswa adalah pada nilai 85-89 dan 90-95. Dengan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa banyak yang sudah mencapai ketuntasan minimum. Terbukti dengan nilai rata-rata skor 82.33 diatas KKM yaitu 75. Dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai 55-61 sebanyak 2 orang, nilai 62-68 Sebanyak 1 orang, nilai 69-75 Sebanyak 4 orang, nilai 76-82 sebanyak 6 orang, nilai 83-89 sebanyak 9 orang, dan nilai 90-96 sebanyak 9 orang. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingkat ketercapaian KKM sudah sangat tinggi, dimana siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 hanya 3 orang dan 27 orang yang memperoleh nilai memenuhi KKM.

#### B. Hasil Uji Coba

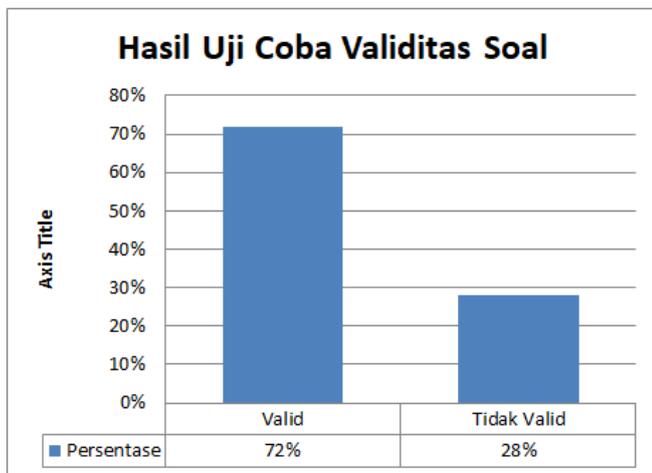
##### 1) Uji Validasi

Pengujian validitas dihitung menggunakan korelasi *point biserial* dengan bantuan Microsoft Excel. Peneliti menggunakan 30 soal post test untuk dianalisis. Uji coba validitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. HASIL UJI COBA SOAL

No. item	Rtabel	Rhitung	Kesimpulan
1	0,361	0,466	Valid
2	0,361	0,425	Valid
3	0,361	0,606	Valid
4	0,361	0,392	Valid
5	0,361	0,382	Valid
6	0,361	0,196	Tidak Valid
7	0,361	0,678	Valid
8	0,361	0,277	Tidak Valid
9	0,361	0,359	Tidak Valid
10	0,361	0,731	Valid
11	0,361	0,084	Tidak Valid
12	0,361	0,499	Valid
13	0,361	0,444	Valid
14	0,361	0,558	Valid
15	0,361	0,431	Valid
16	0,361	0,463	Valid
17	0,361	0,534	Valid
18	0,361	0,543	Valid
19	0,361	0,491	Valid
20	0,361	0,264	Tidak Valid
21	0,361	0,486	Valid
22	0,361	0,256	Tidak Valid
23	0,361	0,394	Valid
24	0,361	0,517	Valid
25	0,361	0,212	Tidak Valid

26	0,361	0,340	Tidak Valid
27	0,361	0,224	Tidak Valid
28	0,361	0,474	Valid
29	0,361	0,358	Tidak Valid
30	0,361	0,511	Valid



Gambar. 2. Grafik hasil uji coba validitas soal

Berdasarkan tabel diatas, diantara 30 soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal tidak valid dikarenakan  $R_{hitung} < R_{tabel}$ . Berarti 20 soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil tes belajar.

## 2) Uji Reliabilitas

Hasil analisis pengujian reliabilitas soal pilihan ganda yang menggunakan rumus KR 20 dengan bantuan Microsoft excel. Berdasarkan rumus bahwa soal memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*) apabila  $r_{11} \geq 0,60$  dan soal memiliki reliabilitas yang rendah. Apabila  $r_{11} < 0,60$ . Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh nilai  $r_{11} = 0,824$ , maka disimpulkan instrument soal sangat tinggi. Hasil penelitian ini berkesimpulannya pada ketiga kelompok yang mengikuti tes, nilai *Cronbach Alpha* masing-masing kelompok adalah 0,6, 0,7, dan 0,8. Hasil ini menunjukkan hasil yang sangat baik, karena perbedaan Cronbach's Alpha antara ketiga kelompok tersebut berselisih cukup tinggi.

TABEL 3. HASIL UJI RELIABILITAS

Statistic	Butir Soal
R11	0,824
Kesimpulan	Reliabel

## C. Hasil Analisis Uji Prasyarat

### 1) Analisis Validasi Ahli

Dalam penelitian ini, bahan ajar dan soal postest divalidasi oleh 2 orang validator ahli dengan kriteria pemilihan validator, yaitu dosen yang ahli materi dan pendidik yang mengajar mata pelajaran tersebut. Validator ahli yang dipilih untuk memvalidasi yaitu, Drs. Syamsuarnis, M.Pd. sebagai dosen yang ahli dalam materi instalasi tenaga listrik di Universitas Negeri Padang dan Drs. Yusron sebagai pendidik yang mengajar instalasi penerangan listrik kelas XI di SMK Negeri 5 Padang.

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa bahan ajar memperoleh skor rata-rata 89,33% dengkankategori valid.

TABEL 4. VALIDASI BAHAN AJAR

Nomor Butir	Validator		Total	Persentase per butir
	Dosen	Pendidik		
1	5	5	10	100%
2	4	5	9	90%
3	4	4	8	80%
4	5	4	9	90%
5	4	4	8	80%
6	5	5	10	100%
7	5	4	9	90%
8	4	4	8	80%
9	4	4	8	80%
10	4	4	8	80%
11	5	5	10	100%
12	5	5	10	100%
13	4	4	8	80%
14	5	5	10	100%
15	5	4	9	90%
	90,67%	88%	Total Persentase Validator	
Persentase Keseluruhan				89,3%
Kriteria Interpretasi				VALID

Berdasarkan hasil validasi soal *post test* yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa soal *post test* memperoleh skor rata-rata 86,15% dengan kategori valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 5. VALIDASI SOAL UJI COBA POSTTEST

Nomor Butir	Validator		Total	Persentase per butir
	Dosen	Pendidik		
1	4	5	9	90%
2	4	4	8	80%
3	4	4	8	80%
4	5	4	9	90%
5	4	4	8	80%
6	5	5	10	100%
7	4	4	8	80%
8	4	3	7	70%
9	5	4	9	90%
10	4	4	8	80%
11	5	5	10	100%
12	5	5	10	100%
13	4	4	8	80%
	87,64%	84,6%	Total Persentase Per Validator	
Persentase Keseluruhan				86,15%
Kriteria Interpretasi				VALID

### 2) Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dapat diketahui berdasarkan instrument praktikalitas yang di isi oleh pendidik dan peserta didik. Uji praktikalitas dibatasi kepada 1 orang pendidik dan 5 orang peserta didik di SMK Negeri 5 Padang. Aspek yang dinilai dalam lembar praktikalitas terdiri 3 aspek, yaitu kemudahan

penggunaan aplikasi, penyajian materi dan manfaat. Berikut merupakan hasil praktikalitas terhadap pendidik dan peserta didik.

TABEL 6. HASIL PRAKTICALITAS PEMBELAJARAN OLEH PENDIDIK

Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Nilai akhir (%)	Kategori
Kemudahan penggunaan aplikasi	15	100%	Sangat Praktis
Penyajian materi	21	84%	Sangat Praktis
Manfaat aplikasi	18	90%	Sangat Praktis
Nilai Keseluruhan	54	90%	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat diketahui bahwa penilaian terhadap aspek praktikalitas pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* bagi pendidik dengan 3 aspek yang dinilai. Terlihat bahwa hasil praktikalitas nya secara keseluruhan adalah 90% menunjukkan pembelajaran tersebut menunjukkan kategori sangat praktis.

### 3) Uji Ketuntasan Klasikal

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal diperoleh sebanyak 90% dengan membandingkan jumlah siswa yang lulus KKM dengan total siswa keseluruhan. Dengan demikian dapat dinyatakan secara analisis ketuntasan klasikal menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 5 Padang sudah efektif karena sudah memenuhi 85% sebagai persentase ketuntasan minimum. Hasil *post test* peserta didik kelas XI TITL 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 7. HASIL POSTTEST

Jumlah Peserta didik	Jumlah peserta didik diatas KKM		Jumlah peserta didik di	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
30	27	90%	3	10%

## D. Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran materi instalasi penerangan listrik di Kelas XI secara *online*, dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Untuk memahami keefektifan pembelajaran, Anda dapat memahami hasil belajar yang dilihat siswa dari soal-soal *post test*. Sebelum memberikan soal *post test*, siswa akan mendapatkan materi pembelajaran dan penilaian melalui aplikasi *google classroom*. Setelah siswa belajar dan mengevaluasi di aplikasi *google classroom*, siswa langsung menggunakan situs *Google Forms* untuk menyelesaikan soal-soal *post test* yang diberikan di aplikasi *google classroom*.

Jika pemahaman kognitif siswa meningkat maka dapat dikatakan pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, yang dapat dilihat dari ketuntasan klasikal.

Ketuntasan klasikal digunakan untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa dalam suatu kelas, yang dapat dilihat dari perbandingan siswa yang tuntas secara individual atau mendapat nilai lebih tinggi dari KKM dengan jumlah siswa seluruhnya. Jika tingkat ketuntasan klasikal siswa adalah 85%, maka pembelajaran tersebut dianggap efektif.

Berdasarkan analisis data *post test* 30 siswa, rata-rata nilai *post test* adalah 82,83, 27 siswa tuntas, dan 3 siswa di bawah KKM. Berdasarkan nilai tersebut, 27 siswa memperoleh nilai lebih tinggi dari KKM, dan memperoleh ketuntasan klasikal siswa dalam kategori sangat efektif. Jadi dari sisi ketuntasan klasikal, pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google classroom* tergolong kategori sangat efektif.

Peningkatan hasil belajar yang dicapai setelah memanfaatkan *google classroom* disebabkan oleh iklim belajar yang lebih mantap dan dinamis di ruang belajar [12]. Pemanfaatan *google classroom* yang hebat dan berwawasan akan mendapatkan kualitas pembelajaran yang layak [13]. *Google classroom* dipandang sebagai panggung terbaik hari ini untuk pembelajaran *internet* [14]. Keefektifan *google classroom* dan inspirasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara jelas dan hakiki [15].

## IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran online menggunakan aplikasi *google classroom* untuk mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 5 Padang memiliki efektifitas yang baik untuk hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada pelajaran XI TITL 1, dengan jumlah siswa 30 orang. Setelah menggunakan aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran online, prestasi akademik 27 orang lebih tinggi dari KKM. Hasil belajar siswa tergolong sangat efektif. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online menggunakan aplikasi *google classroom* dapat efektif digunakan sebagai media pembelajaran online.

## REFERENSI

- [1] Kemdikbud, "Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020)." 2020.
- [2] S. Syafrida and R. Hartati, "Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 6, pp. 495–508, 2020.
- [3] Abdul Latip, "Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *EduTeach J. Edukasi dan Teknol. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 108–116, 2020.
- [4] A. Wardani and Y. Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 772, 2020.
- [5] Y. H. Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- [6] S. Suhery, T. J. Putra, and J. Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 3, pp. 129–132, 2020.
- [7] D. I. Putri, "Efektifitas Media Pembelajaran Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan IPS Institut Pendidikan Indonesia (IPI) GARUT," *J. Life Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [8] Sabran and E. Sabara, "Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran," *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. Univ. NEGERI Makasar*, pp. 122–125, 2019.

- [9] S. Sukardi, D. Puyada, R. E. Wulansari, and D. T. P. Yanto, "The Validity of interactive Instructional Media on Electrical Circuits at Vocational High School and Technology," *2nd INCOTEPD*, vol. 2017, pp. 21–22, 2017.
- [10] C. Dewi, D. T. P. Yanto, and H. Hastuti, "The Development of Power Electronics Training Kits for Electrical Engineering Students: A Validity Test Analysis," vol. 3, no. 2, 2020.
- [11] D. T. P. Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 19, no. 1, pp. 75–82, 2019.
- [12] Sustiningsih, "Efektivitas Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD," vol. 2, no. 8, pp. 1251–1258, 2021.
- [13] S. M. Jeni Danurahman, Hendra Hermawan, "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI," vol. 02, pp. 65–74, 2021.
- [14] W. N. Febrianti, A. S. Nugraheni, and D. I. Yogyakarta, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PESERTA DIDIK KELAS 6 SD NEGERI JARAKAN DI MASA PANDEMI COVID-19," vol. 6, no. 2, pp. 120–135, 2021.
- [15] V. A. Destyana and J. Surjanti, "Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 1000–1009, 2021.